

## **Pengaruh *Current Ratio*, *Debit To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2013-2022**

**Hanna Aulia Rahmi<sup>1\*</sup>, Wiwin Dwi Lestari<sup>2</sup>, Nur Afifah Amir<sup>3</sup> Syalsya Frida Kusunadi<sup>4</sup>  
Katterina Pangestu Citra Wijaya<sup>5</sup>**

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang  
[hannaaulia198@gmail.com](mailto:hannaaulia198@gmail.com)<sup>1</sup>

*Received* 18 November 2023 | *Revised* 9 Desember 2023 | *Accepted* 11 Desember 2023

\*Korespondensi Penulis (yang mudah dihubungi)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT/ Akasha Wira Internasional tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2013-2022 pada PT. Akasha Wira Internasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Uji t (parsial) diperoleh *Current Ratio* tidak terbukti berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* tidak terbukti berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Hasil uji F (silmutan) bahwa *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* secara silmutan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

**Kata Kunci:** CR; DAR; NPM

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT/Akasha Wira Internasional in 2013-2022. This research uses quantitative research methods. This population uses secondary data in the form of financial reports from 2013-2022 at PT. Akasha Wira Internasional which is listed on the Indonesian Stock Exchange. The results of the t test (partial) showed that the Current Ratio was not proven to have an effect on the Net Profit Margin, and the Debt to Asset Ratio was not proven to have an effect on the Net Profit Margin. The results of the F test (simultaneous) show that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously influence the Net Profit Margin.*

**Keywords:** CR; DAR; NPM

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat di era globalisasi membawa dampak yang sangat besar. Teknologi berdampak pada perkembangan ekonomi saat ini menuju integrasi ekonomi global. Akibatnya perekonomian suatu negara tidak hanya terpengaruh oleh kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh negara lain, hal ini juga terjadi di Indonesia, dimana keadaan perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh situasi global saat ini sehingga menimbulkan persaingan yang kuat di kalangan dunia usaha. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan merupakan keuntungan setelah dikurangi seluruh biaya operasional perusahaan. Besar kecilnya laba bersih sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba. Tingkat efisiensi penggunaan modal dapat menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan modal untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tingkat aset yang dimiliki suatu perusahaan juga sangat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, aset suatu perusahaan dapat mempengaruhi penjualan yang berdampak langsung pada keuntungan perusahaan.

Menurut Munawir yang dikutip Septiana (2019:2) dalam buku “pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan. Suatu perusahaan dikatakan sehat apabila mampu bertahan dalam segala kondisi perekonomian, yang dibuktikan dengan kemampuannya memenuhi kewajiban keuangannya serta tetap menjalankan dan mengembangkan usahanya. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan khususnya di bidang keuangan. Hal ini jelas menguntungkan kepentingan perusahaan, namun bisa juga dimanfaatkan oleh pihak luar.

Rasio keuangan merupakan suatu metode analisis keuangan yang memperoleh data dari laporan surat berharga selama suatu periode akuntansi dan berfungsi sebagai indikator penilaian kinerja suatu perusahaan. Memungkinkan Anda menentukan kinerja keuangan maksimal perusahaan Anda. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan- kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal (likuiditas entitas) maupun pihak internal (likuiditas perusahaan). Untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan. Dengan kata lain, rasio likuiditas menunjukkan rasio yang menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, atau kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat tertagih. Menurut Kasmir (2019:134), Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Hasil pengukuran, jika *Current Ratio* rendah maka dapat dikatakan perusahaan tidak mempunyai cukup modal untuk membayar. Namun, *Current Ratio* yang tinggi belum tentu berarti kinerja suatu perusahaan baik. Hal ini dapat terjadi karena uang tunai tidak digunakan seefisien dan seefektif mungkin.

Pernyataan menurut Kasmir (2019:152) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Kasmir (2019:158) *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Hasil pengukuran, jika *Debt to Asset Ratio* tinggi artinya perusahaan memiliki

utang yang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak pinjaman karena ada kemungkinan perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila hasil pengukuran rasionya rendah semakin kecil perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Menurut Kasmir (2019:200), Margin laba bersih atau NET Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Nilai *Net Profit Margin* yang lebih tinggi menunjukkan perusahaan yang lebih baik atau lebih sehat. Sebaliknya, semakin rendah nilai angka kunci ini, maka perusahaan tersebut kurang baik atau tidak sehat. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Nilai laba bersih (net income) mewakili posisi likuiditas suatu perusahaan. Tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana. Nilai keuntungan bersih. Hal ini sering dibandingkan dengan indikator aktivitas dan kondisi keuangan lainnya untuk mengevaluasi kinerja berbagai aktivitas, investasi, dan aset perusahaan. Margin laba bersih mengukur laba yang dihasilkan perusahaan. Margin keuntungan yang rendah mencerminkan margin keamanan yang rendah dan risiko yang tinggi. Lebih besar lebih baik. Metrik margin laba bersih dan penjualan meningkat. Namun laba penjualan tidak menjamin keberhasilan suatu perusahaan tanpa membandingkannya dengan kinerja penjualan, sehingga angka kunci ini tidak dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan juga bergantung pada seberapa besar modal yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Laba perusahaan memberikan gambaran penting, karena menunjukkan tingkat keberhasilan aktivitas pembelian, produksi, dan penjualan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba operasional perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor-faktor tersebut terjadi terutama dalam bentuk perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan beban usaha. Margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan. Jika margin keuntungan suatu perusahaan, yang merupakan ukuran profitabilitasnya, lebih rendah dari rata-rata industri, hal ini disebabkan karena harga jual perusahaan tersebut lebih rendah dibandingkan pesaingnya atau harga pokok penjualannya lebih tinggi dibandingkan pesaingnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 pada PT. Akasha Wira International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling yaitu laporan keuangan sebanyak 10 tahun dari PT. Akasha Wira International Tbk. Penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan), uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

### Uji Normalitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas 1 – Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,07276773
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,148
	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian pada statistik 1-*sample* Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.050 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini menjelaskan, bahwa data secara matematis terdistribusi normal. Sehingga memberikan informasi tentang keterwakilan data dan kelayakan data sebagai data penelitian.

### Uji Multikolinearitas

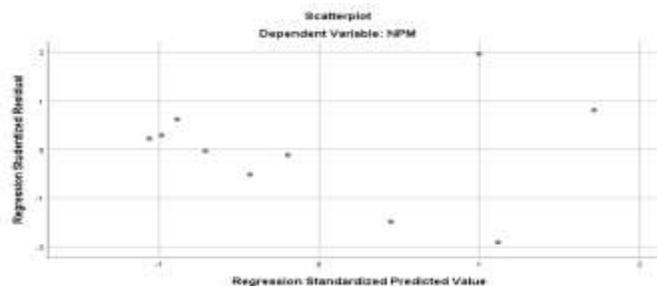
**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	CR	,822	,169	,091	,122	8,209
	DAR	-,843	-,368	-,209	,122	8,209

- a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tidak terjadinya gejala atau masalah multikolinearitas karena nilai VIF kedua variabel tersebut yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sesuai dengan kriteria ketentuan VIF, nilai VIF *Current Ratio* (CR) yaitu  $8,209 < 10$  ; nilai VIF *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu  $8,209 < 10$ . Lalu untuk nilai *Tolerance Current Ratio* (CR) yaitu  $0,122 > 0,100$  ; nilai *Tolerance Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu  $0,122 > 0,100$ . Kedua variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* yang sesuai dengan kriteria penilaian.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan gambar 1 grafik scatterplot di atas dapat diketahui tidak ada masalah Heteroskedastisitas karena titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada bentuk pola yang jelas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics			Durbin Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	2	7	,012	1,812

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui jika nilai Durbin Watson yang dihasilkan yaitu sebesar 1, 812 dan dengan tabel DW diketahui jika nilai dU sebesar 0,6972 serta nilai dL sebesar 1,6413, lalu nilai 4-dU = 3,3028 dan nilai 4-dL = 2,3587. Kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi yaitu tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,408	12,708		,111	,915
	CR	,014	,030	,401	,480	,646
	DAR	-,054	,184	-,245	-,294	,778

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan persamaan regresi linear berganda  $Y = 1,408 + 0,014 CR - 0,054 DAR$ . Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 1,408, jika variabel independent bernilai nol maka nilai *Net Profit Margin* bernilai 1,408
2. Koefisien regresi X1 menunjukkan angka 0,014, menyatakan bahwa jika variabel *Current Ratio* naik sebesar 1% dan *Debt to Asset Ratio* bernilai tetap maka *Net Profit Margin* akan turun sebesar 0,014
3. Koefisien regresi X2 menunjukkan angka -0,054, menyatakan bahwa jika variabel *Debt to Asset Ratio* naik sebesar 1% dan variabel *Current Ratio* bernilai tetap maka nilai *Net Profit Margin* akan turun sebesar 0,054.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5.** Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,596	46,156		,685	,516
	CR	,050	,109	,260	,453	,664
	DAR	-,700	,670	-,600	-1,046	,330

a. Dependen Variable: NPM

Berdasarkan Tabel diatas diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan berikut:

1. *Current Ratio (CR)* menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 0,453$  yang artinya lebih kecil dari nilai  $t$  tabel = 2,365. Dengan nilai signifikan 0,664 lebih besar dari 0,05 maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
2. *Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -1,046$  yang artinya lebih kecil dari nilai  $t$  Tabel = 2,365. Dengan nilai signifikan 0,330 lebih besar dari 0,05 maka  $H_{02}$  di tolak dan  $H_{a2}$  di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6.** Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1154,872	2	577,436	8,978	,012 <sup>b</sup>
	Residual	450,216	7	64,317		
	Total	1605,089	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh hasil dengan nilai sig= 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung = 8,978 lebih besar dari nilai F Tabel = 4,74 `maka  $H_3$  diterima sehingga secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

### Uji Korelasi dan Determinasi

**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi Berganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 <sup>a</sup>	,720	,639	8,01976

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan di atas nilai koefisien korelasi sebesar 0,848 brdasarkan pedoman nilai berada pada rentang 0,70-0,90 yang berarti tingkat hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* termasuk pada tingkat hubungan yang kuat dan tinggi.

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas dihasilkan nilai  $R^2$  (R square) sebesar 0,720 atau 72,0%. Artinya CR dan DAR secara bersama-sama dapat mempengaruhi NPM sebesar 72,0% dan sisanya yaitu sebesar 28,0% oleh faktor lain diluar penelitian.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Magin*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 0,453$  yang artinya lebih kecil dari nilai  $t$  tabel = 2,365. Dengan nilai signifikan 0,664 lebih besar dari 0,05 maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Jadi apabila CR naik mengakibatkan banyak dana yang mengganggu karena modal yang ditekankan di aktiva lancar terlalu besar maka biaya modal besar akan mengurangi laba, jika *Current Ratio* cukup maka kegiatan operasional lancar dan laba tinggi, tetapi jika *Current Ratio* rendah maka kegiatan operasi dapat terganggu. Berdasarkan uraian di atas, berarti hipotesis 1 yang berbunyi *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* H<sub>0</sub> ditolak.

### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin***

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai  $t_{hitung} = -1,046$  yang artinya lebih kecil dari nilai  $t_{Tabel} = 2,365$ . Dengan nilai signifikan 0,330 lebih besar dari 0,05 maka H<sub>02</sub> di tolak dan H<sub>a2</sub> di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan uraian di atas, berarti hipotesis 2 yang berbunyi *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* H<sub>0</sub> ditolak

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) Secara Siliutan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

Hasil uji simultan (uji F) diperoleh hasil dengan nilai sig= 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung = 8,978 lebih besar dari nilai F Tabel = 4,74 maka H<sub>3</sub> diterima sehingga secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* tetapi tidak signifikan hal ini ditandai dengan nilai beta 0,260 dan nilai signifikansi 0.664 maka hal tersebut berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* karena disebabkan nilai signifikansi yang  $> 0,05$  atau 5%
2. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* tetapi tidak signifikan hal ini ditandai dengan nilai beta -0,600 dan nilai signifikansi 0,330. maka hal tersebut berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* karena disebabkan nilai signifikansi yang  $> 0,05$  atau 5% .
3. *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* berpengaruh secara siliutan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai F 8,978 dan dengan nilai signifikansi 0.012 nilai tersebut kurang dari 0.05 atau 5%. Maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Nina. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008 - 2017). *Jurnal Ilmiah Semarang*, 90 - 101.
- Novika, S. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017 - 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 43 - 56.
- Safrani, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 126 133.

Wati, P. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021. *POINT Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 1 - 15.

